

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu di dalam bagian ini akan dibahas beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam mengatasi masalah – masalah yang muncul.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi gula di Indonesia.
- 2) Secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah produksi gula dalam di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Saran yang bisa disampaikan penulis, sebagai berikut:

Pemerintah harus meningkatkan mutu tenaga kerja dalam negeri, terutama pada sektor pertanian sehingga produksi yang dihasilkan lebih efektif, yang akan berdampak pada meningkatnya produksi dalam negeri dan mampu bersaing.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Arsyad, Lincolin, (1991), *Ekonomi Mikro*, Edisi Kedua, BPFE, UGM, Yogyakarta.

Bettie,R., Bruce, Taylor, Robert,C., (1994), *Ekonomi Produksi*, Diterjemahkan oleh Soeratno Jasohardjo, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Daniel, Mochtar, (2004), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.

Gujarati, Damador N., (2006) *Ekonometri Dasar*, Erlangga, Jakarta.

Mahchfudz dan Masyhuri, (2007), *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, Prestasi Pustaka Publisher, Malang.

Mubyarto, (1984), *Masalah Industri Gula di Indonesia*, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Mubyarto dan Daryanti, (1991), *Gula Kajian Sosiasal - Ekonomi*, Adytia Media, Yogyakarta.

Mulyadi,(2003), *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Nicholson, W., (1995), *Microeconomic Intermediete dan aplikasinya*, Edisi kelima, Jilid Satu, Ahli Bahasa Agus Maulana, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

Nicholson, W., (2002), *Microeconomic Intermediete dan aplikasinya*, Edisi kedelapan, Erlangga, Jakarta.

- Pindyck, S, Robert, dan Rubinfeld, L, Daniel, (2007), *Mikroekonomi Edisi Keenam Jilid 1*, PT. Indeks, Jakarta.
- Rosyidi dan Suherman, (2004), *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Rajawali Pers, Surabaya.
- Setyamidjaji dan Husaini, (1992), *Tebu :Bercocok Tanam dan Pasca panen*, Yasaguna, Jakarta.
- Soejardi, (2003), *Proses Pengolahan di PabrikGulaTebu*, LPP, Yogyakarta.
- Soekartawi, (1995), *AgribisnisTeoridanAplikasinya*, cetakan pertama, PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, (1997), *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan, PT.RajaGrafindo, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, (2002), *Pengantar Ekonomi*, Cetakan Ketujuhbelas, PT.Raja Grafindo, Yogyakarta.
- Bloom, David; David Canning and Jaypee Sevilla, (2003),*The Demographic Dividend: A New Perspective on the Economic Consequences of Population Change*, RAND, Santa Monica.

#### **B. Jurnal dan Referensi yang dikases dari internet**

- Apriawan, C.D., Irham, dan Mulyo, J.H., (2015), "Analsis Produksi Tebu dan Gula di PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO)", *Jurnal Agro Ekonomi*, XXVI (2) Desember.

- Aprisco, H., Wijayanti, F.N., dan Santoso, T.H., (2017), “Analisi Trend dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula Di PG. Wringin Anom Kabupaten Situbondo, *Jurnal Agribest*, I (2) September.
- Astari, N.N.T., dan Setiawan, N.D., (2016), “Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, V Agustus.
- Shinta, A., dan Pratiwi, A.R, (2011), “Analsis Faktor Produksi Gula Kebon Agung”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, X (1) Januari.
- Sulistiana, S.D., (2013), “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, I (3) Agustus.
- Secretariat Direktorat Jendral Perkebunan, “Statistik Perkebunan Indonesia 2015 – 2017”, Desember 2016 diakses dari <http://ditjen.pertanian.go.id> pada tanggal 23 September 2018.
- The World Bank, “*Indonesian Labor Force Data 1986 – 2017*”, September 2019, diakses dari <http://data.worldbank.org/indicator/SL.TLF.TOTL.IN?location=ID> pada tanggal 18 Juni 2019.

## LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Jumlah Produksi Gula, Luas Lahan Tebu dan Jumlah Tenaga Kerja Di  
Indonesia Tahun 1986 – 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Gula (ton)</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)</b>
1986	2014574	325703	65400000
1987	2175874	334918	67600000
1988	2004051	365529	69500000
1989	2108348	357752	70400000
1990	2119585	363968	72977582
1991	2252667	386304	76010387
1992	2306484	404062	79060803
1993	2329811	425653	81267773
1994	2453881	428736	83526270
1995	2059576	436037	85859279
1996	2094195	446533	88147545
1997	2191986	386878	90529540
1998	1488269	377089	93939567
1999	1493933	342211	97259022
2000	1690004	340660	98577898
2001	1725467	344441	98951973
2002	1755354	350722	98727333
2003	1631918	335725	99567690
2004	2051644	344793	101466110
2005	2241741	381786	101152359
2006	2051644	396441	103075043
2007	2517374	441440	108431600
2008	2267886	448745	110750572
2009	2694227	441440	112474150
2010	2517534	454111	115065454
2011	2290116	451788	117338708
2012	2267887	451255	120232220
2013	2551026	469227	121058437
2014	2579173	478108	122686817
2015	2497997	454171	124197130
2016	2222971	445520	125529899
2017	2465450	453456	129125589

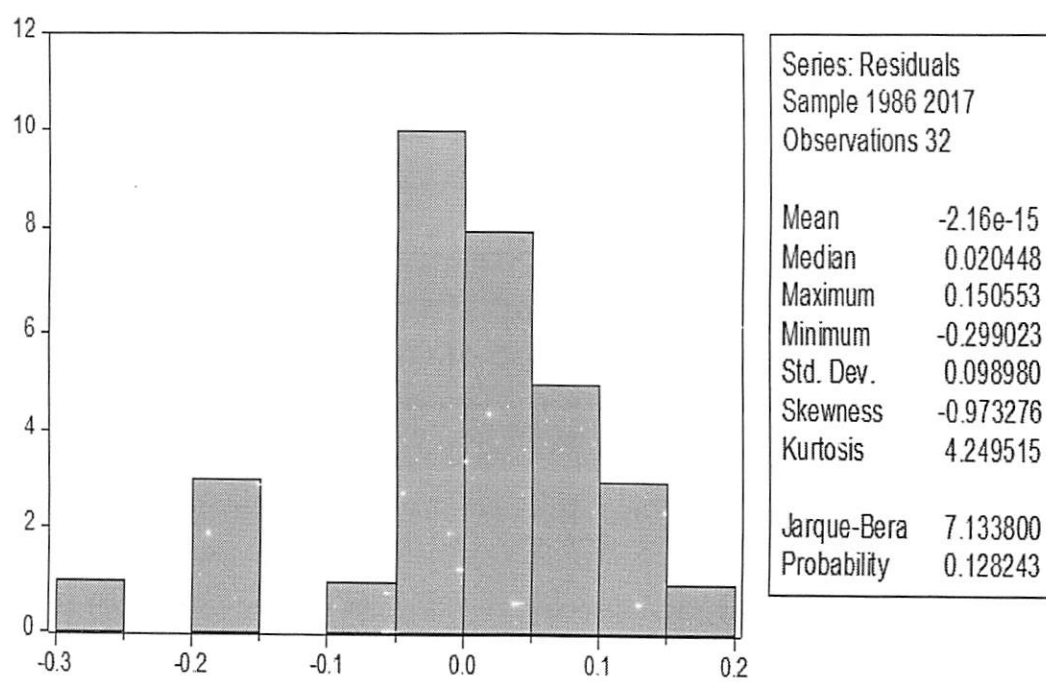
Sumber: Statistisik Pekebenunan Indonesia (2015) dan World Bank (2019)

**Lampiran II****Hasil Regresi Model**

Log Regresi

Dependent Variable: LOGPRODUKSIGULA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.632665	1.941831	1.870742	0.0715
LOGTENAGAKERJA	-0.230557	0.110691	-2.082885	0.0462
LOGLUASLAHAN	1.176933	0.182141	6.461661	0.0000
R-squared	0.597736	Mean dependent var		14.57422
Adjusted R-squared	0.569994	S.D. dependent var		0.156059
S.E. of regression	0.102336	Akaike info criterion		-1.632054
Sum squared resid	0.303706	Schwarz criterion		-1.494641
Log likelihood	29.11287	Hannan-Quinn criter.		-1.586506
F-statistic	21.54598	Durbin-Watson stat		1.458312
Prob(F-statistic)	0.000002			

**LAMPIRAN III****Gambar Hasil Deteksi Uji Normalitas Metode *Jarque-Bera***

**LAMPIRAN IV****Hasil Deteksi Autokorelasi Metode *Breusch-Godfrey Serial*  
*Correlation LM Test***

---

---

F-statistic	1.586833	Prob. F(2,27)	0.2231
Obs*R-squared	3.365760	Prob. Chi-Square(2)	0.1858

---

---



**LAMPIRAN IV****Uji Deteksi Heteroskedasticity Test: White**

---

---

F-statistic	1.188662	Prob. F(4,27)	0.3382
Obs*R-squared	4.791385	Prob. Chi-Square(4)	0.3094
Scaled explained SS	6.393604	Prob. Chi-Square(4)	0.1716

---

---

**LAMPIRAN V****Hasil Deteksi Multikolinearitas Metode Regresi Auxiliary****Regresi 1 LOGLUASLAHAN**

Dependent Variable: LOGLUASLAHAN

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.017838	1.606713	3.745435	0.0008
LOGTENAGAKERJA	0.374293	0.087413	4.281864	0.0002
R-squared	0.379324	Mean dependent var		12.89717
Adjusted R-squared	0.358634	S.D. dependent var		0.121936
S.E. of regression	0.097653	Akaike info criterion		-1.754340
Sum squared resid	0.286081	Schwarz criterion		-1.662732
Log likelihood	30.06945	Hannan-Quinn criter.		-1.723975
F-statistic	18.33436	Durbin-Watson stat		0.272426
Prob(F-statistic)	0.000175			

**Regresi 2 LOGTENAGAKERJA**

Dependent Variable: LOGTENAGAKERJA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.309025	3.052661	1.739146	0.0923
LOGLUASLAHAN	1.013441	0.236682	4.281864	0.0002
R-squared	0.379324	Mean dependent var		18.37954
Adjusted R-squared	0.358634	S.D. dependent var		0.200643
S.E. of regression	0.160686	Akaike info criterion		-0.758272
Sum squared resid	0.774596	Schwarz criterion		-0.666663
Log likelihood	14.13235	Hannan-Quinn criter.		-0.727906
F-statistic	18.33436	Durbin-Watson stat		0.110330
Prob(F-statistic)	0.000175			

